

PELATIHAN GURU MATEMATIKA SD PADA PROGRAM *TEACHERS TRANSFORMATION CENTER*

Melda Jaya Saragih

Universitas Pelita Harapan, Tangerang
melda.saragih@uph.edu

ABSTRAK

Pendidikan bersifat menyeluruh baik pedesaan maupun perkotaan tanpa memandang daerah, suku, ekonomi dan lainnya. Namun tak dapat dipungkiri, daerah perkotaan memiliki fasilitas pendidikan yang lebih memadai dibandingkan daerah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan) khususnya guru-guru, sehingga kebutuhan guru di pedesaan termasuk kebutuhan guru-guru di sekolah Kristen cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan guru-guru di sekolah Kristen yang berkualitas dan mempunyai kemampuan transformasi serta berkarakter nilai-nilai Kristiani khususnya di daerah-daerah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan) MPK terpanggil untuk melaksanakan program TTC (Teacher Transformation Centre). Tujuan dari pelaksanaan program tersebut adalah untuk membentuk guru yang berkualitas dan mempunyai kemampuan transformasi serta berkarakter nilai-nilai Kristiani.

Permasalahan mitra: Adanya kebutuhan guru-guru kristen di sekolah Kristen khususnya di daerah-daerah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan) yang berkualitas dan mempunyai kemampuan transformasi serta berkarakter nilai-nilai Kristiani. Solusi yang diberikan adalah memberikan pelatihan tentang pembelajaran matematika SD dengan perspektif Alkitabiah serta pengajaran matematika SD yang kreatif.

Kegiatan PKM ini merupakan tindak lanjut dari undangan MPK (Majelis Pendidikan Kristen di Indonesia). Kegiatan pelatihan Pembelajaran Matematika SD ini menjangkau banyak guru Kristen di sekolah-sekolah Kristen di Indonesia. Mitra berkontribusi dalam menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan. Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan di EE Center, Malang, dari tanggal 5-8 Maret 2018. Adapun hasil yang dicapai adalah adanya antusias dari para guru dalam memahami dan menerapkan perspektif Kristen dalam mengajar matematika dan para guru juga sangat antusias mendesain pembelajaran matematika untuk SD.

Kata kunci : Guru Matematika, Pelatihan, Teachers Transformation Centre

I. PENDAHULUAN

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Depdiknas, 2003)

Pendidikan bersifat menyeluruh tanpa memandang daerah, suku, ekonomi dan lainnya. Pendidikan juga harus menjangkau seluruh lapisan baik pedesaan maupun perkotaan. Perlunya kesetaraan pendidikan tanpa memandang lokasi baik pedesaan maupun perkotaan perlu dipertimbangkan oleh pihak pihak yang terlibat didalamnya. Salah satu program pemerintah yang menyetarakan pendidikan anak diseluruh Indonesia terlihat dari penyeragaman soal UN di seluruh Indonesia. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri, daerah perkotaan memiliki fasilitas pendidikan yang lebih memadai jika dibandingkan dengan daerah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan) khususnya dalam hal Sumber Daya Manusia yaitu guru-guru. Dilihat dari aspek sosial, ketertarikan orang pada umumnya yang tinggal di perkotaan yang dianggap lebih produktivitas dibandingkan di pedesaan, menjadikan ketimpangan ketersediaan guru, dimana pada umumnya ditemukan besarnya kebutuhan guru di daerah pedesaan. Demikian juga halnya dengan kebutuhan guru-guru di sekolah Kristen sangat tinggi, sehingga dalam rangka memenuhi kebutuhan guru-guru di sekolah Kristen khususnya di daerah-daerah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan) MPK terpanggil untuk melaksanakan program TTC (*Teachers Transformation Centre*).

Pada umumnya diakui bahwa guru setidaknya telah dilengkapi dengan otoritas moral, dan harus menggunakannya untuk mengarahkan hidup dan aktivitas murid-muridnya. Guru lebih unggul dari anak-anak yang dipercayakan kepadanya, baik dalam hal pembimbingan karakter moral, dalam hal pengetahuan dari mata pelajaran yang diajarkan, dalam hal keterampilan praktis yang ditujukan melalui penggunaan sarana yang baik untuk mencapai tujuan, dan dalam hal kebijaksanaan yang diperlukan untuk menuntun kehidupan orang muda. Keunggulan ini tidak lepas dari perhatian murid-muridnya dan bahkan akan menentukan tingkah laku mereka dan membentuk tindakan mereka (Berkhof, 2013). Melihat betapa pentingnya peran guru dalam membentuk karakter anak-anak didik, maka guru-guru sangat perlu dibekali dengan moral,

karakter, pengetahuan yang benar sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Guru juga mempunyai peran yang cukup besar dalam membentuk dan mengarahkan hidup anak didiknya.

Van Brummelan (2009) mengatakan bahwa pendidikan Kristen harus menjunjung visi kerajaan Allah. Hal ini terimplikasikan dalam bagaimana seseorang beriman kepada Kristus melalui panggilannya dalam hal pertobatan, pengakuan iman dan ketaatan dalam tubuh Kristus dan pelaksanaan pemuridan ke segala bangsa. Dengan demikian guru-guru dalam pendidikan Kristen Perlu dibekali dengan kebenaran Allah sehingga membawa transformasi dan karakter kristiani dalam ruang kelas.

Matematika merupakan mata pelajaran yang ada disetiap tingkatan pada tingkatan sekolah dasar. Melalui pembelajaran di sekolah seharusnya peserta didik dapat melihat Karya Allah dalam setiap diri manusia, termasuk juga matematika. Sehingga, perlu menanamkan nilai-nilai Kristiani dalam pembelajaran Matematika. Melalui belajar matematika peserta didik bisa mengagumi dan melihat setiap karya Allah dalam setiap ciptaan-Nya, termasuk dalam diri peserta didik. Tentunya guru-guru perlu terlebih dahulu ditransformasi dan menghidupi nilai-nilai serta kebenaran Alkitab dalam pelatihan ini agar dapat membawa setiap siswa semakin mengenal Penciptanya lewat pembelajaran matematika.

Kegiatan PKM ini merupakan tindak lanjut dari undangan MPK (Majelis Pendidikan Kristen di Indonesia) untuk memberikan pelatihan maupun materi perkuliahan pembelajaran matematika SD selama 4 hari. Kegiatan pelatihan Pembelajaran Matematika SD ini akan menjangkau banyak guru Kristen di sekolah-sekolah Kristen di Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan di EE Center, Jl. Bandulan Barat 332, Malang, dari tanggal 5-8 Maret 2018. Adapun yang menjadi mitra PKM dan penanggung jawab kegiatan ini adalah Majelis Pendidikan Kristen di Indonesia (MPK) yang berkantor di Grand Slipi Tower Lt 33 Unit E, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 22-24 Jakarta Barat 11480. Telp (021) 29022086, Fax (021) 29022086. Website: www.mpk-indonesia.org

II. METODE

Untuk memenuhi kebutuhan guru-guru di sekolah Kristen yang sangat tinggi khususnya di daerah-daerah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan) yang berkualitas dan mempunyai kemampuan transformasi serta berkarakter nilai-nilai Kristiani, maka dilakukan pelatihan kepada

guru-guru. Metode yang digunakan adalah memberi pelatihan kepada guru-guru yang meliputi mengajar matematika SD dengan perspektif Kristen (Alkitabiah) serta memberi pelatihan pengajaran matematika SD yang kreatif.

Kegiatan ini terlaksana dengan adanya kerjasama dengan MPK (Majelis pendidikan Kristen di Indonesia). MPK terpanggil untuk melaksanakan program TTC (*Teachers Transformation Centre*). Tujuan dari pelaksanaan program tersebut adalah untuk membentuk guru yang berkualitas dan mempunyai kemampuan transformasi serta berkarakter nilai-nilai Kristiani, sehingga menjadi agen transformasi bagi siswa-siswa di daerah masing-masing.

2.1 Pelaksanaan kegiatan PkM

Kegiatan PkM ini dilakukan selama 4 hari yang dibagi dalam 4 term setiap harinya. Pada hari Pertama dan kedua kegiatan ini memfokuskan tentang perspektif Kristen dalam mengajar matematika SD. Bagaimana melihat Keagungan Tuhan lewat matematika. Dalam hal ini, para guru diajar melihat matematika dalam karya Allah lewat ciptaannya. Para guru dibawa untuk melihat bahwa lewat belajar matematika dalam kelas kita mengakui bahwa Allah satu-satunya pencipta, lewat belajar matematika kita mengakui bahwa Allah dalam Kristus satu-satunya adalah kebenaran mutlak, lewat belajar matematika kita bisa mengerjakan mandat budaya, lewat belajar matematika kita bisa melaksanakan Amanat Agung sesuai dengan perintah Alkitab. Ada banyak pola dan bentuk geometri yang bisa dilihat dari ciptaan Allah. Para guru diarahkan untuk melihat campur tangan Allah dalam matematika, serta kebenaran matematika yang tidak sempurna dibandingkan dengan kebenaran Allah yang sempurna. Sedangkan hari ke 3 dan ke 4 pelatihan mengajar matematika SD lewat berbagai media pembelajaran yang menyenangkan serta diskusi bagaimana menjadi guru matematika yang membawa siswa-siswa mengenal Allah lewat setiap pembelajaran matematika di dalam kelas. Para guru diberikan pelatihan mengajarkan matematika dengan kreatif, menciptakan berbagai media pembelajaran seperti permainan kartu domino dalam berbagai materi matematika, permainan ular tangga, menciptakan pantun dan lagu dalam membuat matematika menarik, serta alat peraga lainnya dalam matematika.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Hari ke-	Materi	Alat dan Bahan	Waktu
1	Pembelajaran Matematika dengan perspektif Kristen	LCD Proyektor, Labtob, Internet, PPT	07.30-19.00
2	Keindahan dalam Matematika	LCD Proyektor, Labtob, Internet, PPT	07.30-19.00
3	Desain pembelajaran matematika yang kreatif	LCD Proyektor, Labtob, Internet, Kertas Origami, Alat tulis	07.30-19.00
4	Desain pembelajaran matematika yang kreatif	LCD Proyektor, Labtob, Internet, Kertas Origami, gitar, Spidol, Alat tulis,	07.30-19.00

Sumber: Diolah dari laporan kegiatan PkM UPH 2017-2018

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan PkM

Dari hasil wawancara dan refleksi para guru yang mengikuti kegiatan ini didapat bahwa kegiatan ini sangat berdampak positif bagi para guru, karena:

- a. Program TTC (*Teachers Transformation Centre*) yang dilakukan MPK khususnya bidang pembelajaran matematika SD sangat berdampak bagi para peserta yang dipersiapkan sebagai guru kristen karena membuka wawasan mereka bagaimana melihat matematika dari perspektif Alkitabiah, mengintegrasikan kebenaran Allah yang mutlak dalam materi matematika sekolah, sehingga dapat melihat kemuliaan Allah dalam matematika karena semua ilmu dalam matematika itu asalnya dari Tuhan, ada begitu banyak pola dalam matematika yang begitu teratur dan pola itu ditiru oleh manusia karena semua yang diciptakan Tuhan itu sangat teratur dan berpola. Melalui program ini juga mendapatkan banyak masukan bagaimana membuat anak menyukai matematika dengan belajar sambil bermain.
- b. Membantu mereka untuk dipersiapkan menjadi guru matematika Kristen, bagaimana mengajarkan matematika sehingga membawa setiap siswa untuk mengenal Allah lewat belajar matematika. Para guru menyadari bahwa dalam setiap pembelajaran matematika

seharusnya semakin membawa setiap peserta didik semakin mengagumi Allah sebagai pencipta, bukan membawa mereka semakin tidak mengenal Allah. Lewat pembelajaran matematika juga mengajarkan kebenaran Allah dengan melihat pola ciptaan Allah yang teratur sebagai dasar pengembangan ilmu matematika. Allah sudah terlebih dahulu menyingkapkan keteraturan/kebenaran lewat ciptaannya.

- c. Mereka dipersiapkan menjadi guru matematika SD yang kreatif dengan membentuk wawasan mereka untuk mengkombinasikan pembelajaran matematika dengan games, lagu atau bentuk lainnya, karena selama dua hari mereka di perlengkapi dan mendesain sendiri pembelajaran matematika SD yang menyenangkan, dan juga bagaimana mengajarkan pembelajaran matematika tidak hanya sebagai rumus tetapi merupakan penemuan pola yang membawa matematika semakin nyata dan dekat dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan pola yang dapat diamati dari karya ciptaan Allah.
- d. Secara Umum lewat pelatihan guru Kristen yang dilakukan MPK ini, para guru semakin mengerti panggilan dan tugasnya sebagai guru. Bagaimana mengajar dan mendidik anak-anak untuk membawa mereka mengenal kasih Kristus, mendidik siswa-siswa bukan untuk menuntut. Para guru diperlengkapi sebagai seorang yang benar-benar guru Kristen, yang membawa shalom dalam kelas, yang menempatkan siswa sebagai ciptaan yang berharga, dan bagaimana guru kristen berjalan bersama Tuhan dalam kelas.

Dari hasil wawancara dengan guru guru, perlu mempelajari dan menekankan Perspektif Kristen dalam mengajar matematika karena 1) Membawa siswa untuk dapat mengerti bahwa Allah memberikan akal budi kepada manusia untuk mengembangkannya, sehingga setiap siswa dapat memuji Tuhan; 2) karena matematika tidak bisa dipisahkan dari penciptaan, dengan begitu murid juga akan lebih tertarik untuk belajar matematika dan yang lebih penting adalah dengan belajar matematika mereka bisa lebih dekat dan mengenal TUHAN dengan lebih baik lagi; 3) Karena tujuan sebenarnya guru mengajar bukan hanya mentransfer ilmu kepada siswa-siswa tetapi untuk membawa siswa mengenalkan Kristus sang Juruselamat; 4) karena Tuhan adalah sumber segala kebenaran termasuk ilmu matematika; 5) supaya guru dapat mengajarkan kepada siswa bahwa semua ilmu yang dipelajari itu asalnya dari Tuhan; 6) karena guru dapat mengenalkan murid dengan sang pencipta alam semesta dan segala isinya; 7) karena lewat pembelajaran matematika dengan prespektif kristen siswa dapat lebih mengenal Tuhan dalam hidupnya dengan melihat ciptaan Tuhan yg begitu indah.

Secara umum, para guru peserta TTC mengharapkan jenis pelatihan yang mengintegrasikan setiap mata pelajaran disekolah dengan Perspektif Kristen. Para guru menyarankan agar pelatihan seperti TTC dapat diberikan kepada guru-guru Kristen, sehingga mereka diperlengkapi untuk mengintegrasikan Perspektif Kristen dalam setiap pembelajaran di kelas. Serta mengharapkan pelatihan pembelajaran di tingkat SD yang kreatif, seperti alat peraga yang menarik, media pembelajaran, modul, dan lain sebagainya.

IV. Foto-Foto Kegiatan





V. SIMPULAN

Kegiatan PkM ini sangat berdampak bagi guru-guru Kristen dan membekali mereka untuk menjadi seorang guru Kristen yang memiliki kemampuan transformasi dan serta berkarakter nilai-nilai Kristiani. Melalui kegiatan ini juga terlihat adanya antusias dari para guru dalam memahami dan menerapkan perspektif Kristen dalam mengajar matematika dan para guru juga sangat antusias mendesain pembelajaran matematika untuk SD.

Kegiatan PkM ini diharapkan dapat berkelanjutan dengan mengadakan kerjasama dengan MPK sehingga pelatihan ini dapat semakin dikembangkan, sehingga banyak sekolah-sekolah Kristen yang semakin berpusat pada Kristus terkhusus untuk pembelajaran matematika yang membawa siswa semakin mengenal Penciptanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan, kerjasama dan partisipasi yang baik dari semua pihak, yaitu: Majelis Pendidikan Kristen di Indonesia (MPK), Guru-guru yang mengikuti Program *Teachers Transformation Center* angkatan II. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada LPPM UPH, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ketua Prodi Pendidikan Matematika UPH atas persetujuan pelaksanaan kegiatan PkM ini.

DAFTAR REFERENSI

Berkhof, L & Til, C.R, (2013). *Dasar Pendidikan Kristen*. Surabaya: Momentum.

Depdiknas, (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.

Van Brummelan, (2009). *Berjalan dengan Tuhan di dalam Kelas*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan Press.